BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Cianjur mempunyai latar belakang yang bertradisikan Sunda ditandai dengan adanya kesenian *Ngaos, Mamaos, Maenpo* yang artinya *Maos* adalah membaca atau bisa dibilang Mengaji, *Mamaos* adalah Nembang atau Bermusik. Tembang merupakan bentuk puisi yang terikat oleh banyak baris dalam suatu bait dan irama tetap pada akhir baris. Terdapat berbagai bentuk yang masing-masing memiliki ketentuan banyaknya baris dalam bait banyaknya suku kata dalam setiap baris, setiap bentuk tembang memiliki jenis lagu tersendiri yang suasana lagunya sesuai dengan kandungan arti bentuk tembang tersebut.

Mamaos merupakan lagu yang berasal dari seni Pantun. Kecapi dan teknik memainkannya masih jelas dari seni Pantun. Begitu pula lagu-lagunya hampir semua dari sajian seni Pantun. Rumpaka dari lagunya pun mengambil dari cerita Pantun Mundinglaya Dikusumah.

Kesenian Mamaos berasal dari berbagai seni suara Sunda yang beragam, seperti *papantunan, beluk, degung,* dan juga tembang *macapat* Jawa, yaitu *pupuh*. Lagu-lagu Mamaos yang diambil dari segi vokal seni pantun dinamakan lagu pantun atau *papantunan*, atau disebut juga dengan lagu *Pajajaran*, yang diambil dari nama keraton Sunda pada jaman dahulu kala.Sedangkan lagu-lagu yang berasal dari bahan pupuh disebut dengan nama tembang.

Sedangkan teknik vokal keduanya menggunakan teknik olahan vokal dari Sunda. Namun demikian pada akhirnya kedua teknik *rumpaka* tersebut ada yang digabungkan. Lagu-lagu *papantunan* pun tidak sedikit yang dibuat dengan aturan *pupuh*. Lagu-lagu yang dinyanyikan dalam Tembang Cianjuran Mamaos diantaranya *papatet laras pelog, mupu kembang rajamantri, goyong petit, samagaha pikir*, dsb. vokal adalah modifikasi suara yang tidak melibatkan hambatan, geseran lidah atau bibir. Biasanya akan bersuara, tetapi ada bahasa-bahasa yang membedakan kualitas-kualitas suara, seperti vokal *teredam, terdengung*, dengan getaran pita suara yang lambat atau vokal *terbisik*, terjadi geseran antara *aritenoid* mengagantikan getaran pita suara.

Namun saat ini mamaos sudah jarang di pentaskan, jarang di perdengarkan dan sangat sedikit yang masih memainkan mamaos, untuk itu diperlukan menginformasikan mamaos pada masyarakat.

I.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan beberapa poin permasalahan sebagai berikut:

- Hilangnya informasi tentang *Mamaos* di kalangan masyarakat pada zaman sekarang.
- Penurunan popularitas kesenian tradisional *Mamaos* di kalangan Masyarakat.
- Kurangnya minat masyarakat untuk ikut serta melestarikan kesenian tradisional *Mamaos.*
- Kurang diputarkan mamaos dibeberapa media.
- Masuknya budaya-budaya barat yang mempengaruhi pola pikir masyarakat khususnya generasi muda yang meninggalkan mamaos.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam perancangan ini adalah :

Bagaimana menginformasikan kesenian tradisional *Mamaos*, yang mencakup tentang alat musik yang digunakan dalam pertujukan *Mamaos*, Pakaian, Tembang Lagu dan nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam rumpaka tembang Cianjuran, sehingga dapat mempertahankan kebudayaan dalam kesenian tradisional *Mamaos* Cianjur ?

I.4. Batasan Masalah

Agar perancangan ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Sejarah dan perkembangan dari kesenian *Mamaos* dari zaman dulu sampai sekarang.
- Alat musik apa saja yang digunakan dalam pertunjukan kesenian mamaos.
- Pakaian yang digunakan dalam pertunjukan kesenian *Mamaos*.
- Manfaat dari mendengarkan lagu kesenian *Mamaos*.
- Objek perancangan dilakukan di sanggar seni Perceka Art Center.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1. Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah:

- Untuk memberikan pengetahuan tentang kesenian *Mamaos* lebih mendalam.
- Untuk membangun kesadaran masyarakat tentang melestarikan kebudayaan kesenian tradisional *Mamaos* yang berada di Kota Cianjur.

I.5.2. Manfaat

- Perancangan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi ragam budaya kesenian tradisonal *mamaos.*
- memberikan wawasan kepada setiap orang agar tergugah untuk melestarikan kesenian tradisional *Mamaos.*
- Diaharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi yang tertarik dengan kesenian musik tradisional.